



Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran Terhadap Karakter Religius Siswa SMPN 3 Sungai Pua

Khairun Nisa¹, Alfurqan²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

khairunnisabkt123@gmail.com; alfurqan@fis.unp.ac.id

Abstract

This research is motivated by the fact that there are still students who do not display a religious character in implementing tahfidz Al-Qur'an at SMPN 3 Sungai Pua. This research aims to determine the implementation of extracurricular tahfidz Alquran students at SMPN 3 Sungai Pua, determine the implementation of the religious character of students at SMPN 3 Sungai Pua, and determine the influence of extracurricular tahfidz Alquran on the religious character of students at SMPN 3 Sungai Pua. This research uses quantitative methods with a correlational approach. Data was taken from 32 respondents using total sampling technique. Data collection was carried out through tahfidz tests and questionnaires. Then the data was analyzed using SPSS 26 for Windows. The research results show i). based on descriptive data on the implementation of extracurricular tahfidz Alquran and the religious character of students at SMPN 3 Sungai Pua is in the medium category, ii) there is a significant influence between extracurricular tahfidz Alquran on the religious character of students at SMPN 3 Sungai Pua, significance value is $0.000 < 0.005$. The influence of extracurricular tahfidz Alquran on religious character was 41.3% while the remaining 58.7% was influenced by other factors that could not be examined in this study. The results of this research can be used as initial data for future researchers in studying problems in different issue contexts.

Keywords: *Extracurricular Tahfiz Alquran; Religious Character; correlational.*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya siswa yang belum menampilkan karakter religius di dalam pelaksanaan tahfiz Alquran di SMPN 3 Sungai Pua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an siswa SMPN 3 Sungai Pua, mengetahui pelaksanaan karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua, dan mengetahui pengaruh ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diambil dari 32 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui tes tahfiz dan angket. Kemudian, data dianalisis dengan *SPSS 26 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan i). berdasarkan data deskriptif pelaksanaan ekstrakurikuler tahfiz Alquran dan karakter religius siswa SMPN 3 Sungai pua berada pada kategori sedang, ii) terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua, nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Besar pengaruh ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap karakter religius adalah 41,3% sementara sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak bisa diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji permasalahan pada konteks isu yang berbeda.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran; Karakter Religius; korelasional.*

PENDAHULUAN

pendidikan merupakan kata yang berasal dari kata dasar “didik” berawalan “pe” dan akhiran “an”. Pendidikan merupakan suatu proses merubah karakter dan kepribadian individu dan kelompok dalam usaha memberi pendewasaan terhadap manusia dengan adanya kegiatan pengajaran dan pelatihan (Indy, 2019). Jadi pendidikan merupakan upaya perubahan etika baik individu maupun sosial sebagai upaya dalam mewujudkan perilaku mandiri untuk mematangkan dan mendewasakan manusia sebagai bentuk upaya pendidikan, pembinaan, pelatihan dan pembelajaran (Ichsan, 2021).

Pendidikan sangat besar peranannya dalam proses pengembangan karakter religius manusia. Pendidikan tidak selalu tentang akal, akan tetapi juga melibatkan jasmani dan rohani. Hasil dari akal, jasmani, dan rohani tersebut dapat terciptanya masyarakat yang beragama, manusia yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan berguna bagi masyarakat (Hidayat & Machali, 2012). Agar terciptanya manusia yang berakhlak mulia, maka diperlukan adanya tindakan pembentukan karakter religius siswa terutama di Sekolah. Karna hakikatnya pendidikan di Sekolah merupakan wadah tempat dilaksanakannya suatu pembelajaran yang mampu menghasilkan perubahan karakter dan kepribadian ke arah yang lebih baik dan efektif (Retnowati et al., 2016)

Pada kurikulum merdeka karakter religius diwujudkan dalam aspek profil pelajar pancasila, yang menjadi capaian pembelajaran (CP) yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jika Capaian Pembelajaran adalah hasil yang diinginkan tercapai di akhir fase, sementara Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan suatu formulasi dari deretan Tujuan Pembelajaran yang terstruktur secara sistematis dan logis. Kurikulum Merdeka merupakan program pengembangan kurikulum lama ke kurikulum baru yang bertujuan untuk menumbuhkan serta menggali minat dan bakat siswa sejak dini dengan berfokus pada materi pokok, pemberdayaan karakter, dan kapabilitas siswa (Davidz, 2023).

Pembentukan karakter religius bisa diwujudkan dengan adanya kegiatan kurikuler (Arifudin, 2022). kurikuler adalah unit aktivitas akademik di dalam bidang studi pembelajaran yang berguna untuk mendampingi siswa dalam

mengembangkan pengetahuan berdasarkan minat, bakat, dan potensi siswa yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan berwenang baik di Sekolah dan Madrasah (Muslim, 2021). Adapun kegiatan kurikuler yang terdapat di lingkungan Sekolah adalah materi pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian serta kegiatan ekstrakurikuler.

Unit kegiatan yang terdapat pada kegiatan kurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ialah unit kegiatan dalam pelaksanaannya berada di luar pembelajaran inti yang bertujuan menambah atau penguatan pengetahuan oleh siswa dalam hal bakat, minat, dan potensi yang didampingi oleh tenaga pendidik atas wewenang sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler pilihan (Shilviana & Hamami, 2020). Ekstrakurikuler ialah program yang terdapat pada Sekolah dan luar Sekolah terjadi di luar pembelajaran, yang memiliki tujuan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa (Fibrianto, 2017). Adapun program kegiatan ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler keagamaan, sepak bola, basket, kesenian, dan pramuka.

Kurikuler dan ekstrakurikuler memiliki hubungan yang erat (Putra et al., 2020). Hubungan kurikuler dan ekstrakurikuler tersebut adalah sama-sama memberikan peluang kepada siswa dalam penguatan atau penambahan pengetahuan terkait bakat, minat, dan potensi siswa serta sebagai pelengkap mata pembelajaran yang tercantum pada kurikulum inti. Sehingga kurikulum dan ekstrakurikuler merupakan suatu yang beriringan dalam pendidikan di sekolah, sebab kurikulum adalah suatu landasan dalam pendidikan yang jadi fokus acuan pada pendidikan di sekolah dan ekstrakurikuler adalah unit kegiatan yang memberikan tambahan dan penguatan pengetahuan pada siswa yang didapat dari pembelajaran yang tercantum pada kurikulum lalu dikembangkan berdasarkan bakat, minat dan potensi dalam memperkaya pengalaman siswa di sekolah (Pahrudin, Agus dan Pratiwi, 2019).

Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran ialah suatu program tambahan di luar pembelajaran akademik atau kurikulum sekolah dalam rangka kegiatan menghafal Alquran. seorang penghafal Alquran disebut dengan Al-Hafiz atau hafizah (Fauzi, 2019). menghafal Alquran dapat memberi manfaat dan keutamaan yaitu diberi kebahagiaan di dunia dan di akhirat, kedamaian jiwa (sakinah), mempertajam

ingatan, bahtera ilmu, memiliki identitas yang baik, bersikap jujur fasih dalam berbicara, dan mustajab dalam doanya (Burhanudin & Mumtaz, 2021).

SMPN 3 Sungai Pua ialah suatu sekolah yang terletak di Kabupaten Agam. SMPN 3 Sungai Pua berdiri pada 29 Januari 1998. SMPN 3 Sungai sudah memiliki akreditasi A. SMPN 3 Sungai Pua terletak di kilometer 9 Jalan Raya Padang - Bukittinggi di Jorong Giriang-Giriang, Nagari Batu Palano, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. SMP 3 Sungai Pua memiliki kondisi yang aman dan nyaman bagi siswa karena terdapat sawah dan pepohonan yang mengelilingi sekolah tersebut. SMPN 3 Sungai Pua memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya : ekstrakurikuler pramuka, paskibra, PMR, korsik, randai, dan lainnya. Seiring perkembangan waktu pada 2 Januari 2022 SMPN 3 Sungai Pua menambah ekstrakurikuler tahfidz Alquran kedalam ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Penambahan ekstrakurikuler tahfiz Alquran bertujuan sebagai pengembangan potensi siswa SMPN 3 Sungai Pua dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafalkan, dan mengamalkan nilai yang ada pada Alquran.

Dari pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam pada 4 Januari 2024 akhir-akhir ini kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Alquran SMP 3 Sungai Pua memiliki permasalahan yang berkaitan dengan masih adanya siswa yang belum mampu menampilkan karakter religius. Hal ini dapat dilihat dari segi agama dan pelaksanaan ekstrakurikuler tahfiz Alquran. Dari segi agama, karakter siswa yang belum menampilkan karakter religius diantaranya: siswa lalai dalam melaksanakan shalat fardhu, siswa melewatkan waktu shalat dhuha, dan siswa sering berkata kasar dengan sesama teman-temannya. Dari segi pelaksanaan ekstrakurikuler tahfiz Alquran, dapat dilihat karakter siswa yang belum menampilkan karakter religius diantaranya: siswa yang bolos, siswa kurang mengikuti arahan guru pembimbing, siswa mengganggu teman, siswa makan dan minum saat kegiatan berlangsung, dan siswa bermain saat keberlangsungan kegiatan. Dengan adanya siswa yang belum menampilkan karakter religius pada ekstrakurikuler tahfidz Alquran akan muncul dampak dari hal tersebut, seperti: menurunnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Alquran, terganggunya proses kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Alquran, dan dapat mengurangi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Alquran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Alquran di SMPN 3 Sungai Pua, untuk mengetahui pelaksanaan karakter religius siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Alquran di SMPN 3 Sungai Pua dan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler tahfidz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deduktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka baik itu skor, nilai atau pernyataan yang dilakukan penilaian lalu dilakukan analisis menggunakan analisis statistik lalu mendapatkan hasil dari penelitian (Jumani, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan korelasional. pendekatan korelasional yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari satu variabel atau lebih terhadap variabel yang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Sungai Pua. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 32 siswa dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan tes tahfidz untuk variabel ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dan angket untuk variabel karakter religius. Data akan dianalisis dengan *SPSS 26 for windows*. dengan dilakukan uji validasi dengan rumus *product moment* dan uji reliabelitas dengan rumus *alpha cronbach*. lalu dilanjutkan uji deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis (Sugiyono, 2019)

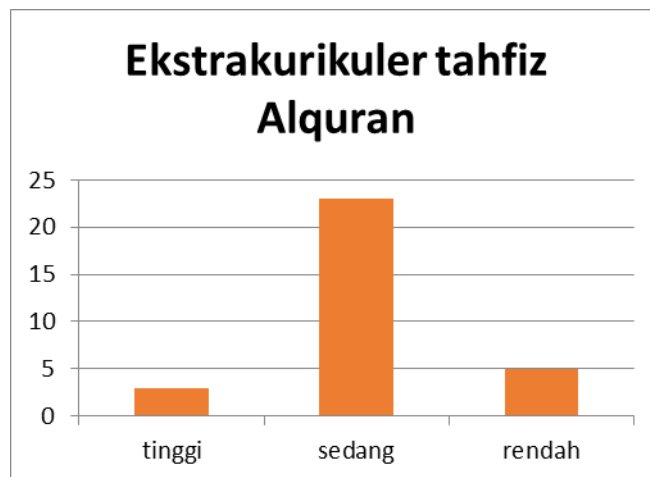
HASIL

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Alquran Siswa SMPN 3 Sungai Pua

Tabel 1: Gambaran pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Alquran

No	Interval Kelas	Frekuensi	%	Kategori
1.	> 78,30	4	12,5%	Tinggi
2.	65,5 < x < 78,30	23	71,9%	Sedang
3.	<65,5	5	15,6%	Rendah
		N: 32	100%	

Agar lebih jelas pada tabel 1 di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



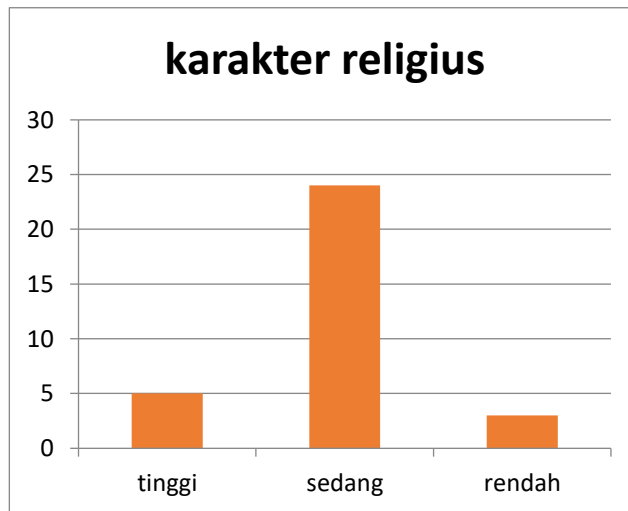
Berdasarkan tabel di atas di dapat tinggi, sedang, dan rendahnya pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di SMPN 3 Sungai Pua. Rata-rata (mean) ekstrakurikuler tahfidz Alquran adalah 71,91 dan standar deviasinya 6,392. Untuk kategori tinggi (mean + std deviasi) = 78,30 Yaitu sebanyak 4 orang siswa. Untuk kategori sedang $65,5 < x < 78,30$ (mean-SD < x < 78,30 yaitu sebanyak 23 orang dan untuk kategori rendah $65,5 (x < \text{mean} - \text{SD})$ yaitu sebanyak 5 orang.

Karakter Religius Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran

Tabel 2: Gambaran Pelaksanaan Karakter Religius

No	Interval Kelas	Frekuensi	%	Kategoori
1.	> 82,00	5	15,7%	Tinggi
2.	$72,11 < x < 82,00$	24	75%	Sedang
3.	<72,11	3	9,3%	Rendah
		N: 32	100%	

Agar lebih jelas pada tabel 1 di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Berdasarkan tabel di atas di dapat tinggi, sedang, dan rendahnya karakter religius siswa di SMPN 3 Sungai Pua. Rata-rata (mean) ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an adalah 77,06 dan standar deviasinya 4,918. Untuk kategori tinggi ($x > \text{mean} + \text{std deviasi}$) = 82,00 Yaitu sebanyak 5 orang siswa. Untuk kategori sedang $72,11 < x < 82,00$ (mean-SD $< x < \text{mean} + \text{std deviasi}$) yaitu sebanyak 24 orang dan untuk kategori rendah 72,11 ($x < \text{mean} - \text{SD}$) yaitu sebanyak 3 orang.

Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran Terhadap Karakter Religius Siswa SMPN 3 Sungai Pua

a. Uji F

Tabel 4: Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.548	1	309.548	21.090	.000 ^b
	Residual	440.327	30	14.678		
	Total	749.875	31			

a. Dependent Variable: karakter religius

b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran

Berdasarkan output di atas nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X (ekstrakurikuler tahfidz Alquran) terhadap Y (karakter religius) yaitu $0,000 <$

0,005. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan variabel ekstrakurikuler tahfiz Alquran pada karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua.

b. Uji t

Tabel 5: Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	41.516	7.770		5.343	.000
	Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an	.494	.108	.642	4.592	.000

a. Dependent Variable: karakter religius

Nilai constant (nilai tetap) sebesar 41,516, sementara nilai karakter religius (b/koefisien regresi) bernilai 0,494 sehingga dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41,516 + 0,494X$$

Dari output dipahami constanta bernilai 41,516 mengandung arti nilai koefisien variabel tetap yakni 41,516. Dan koefisien regresi X yakni 0,494. Dengan demikian dapat diartikan bahwasannya apabila terjadi penambahan 1% nilai tahfidz Al-Qur'an maka terjadi penambahan sebesar 0,494. Koefisien regresi ini bernilai positif. Sehingga arah dari pengaruh variabel ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap variabel karakter religius berpengaruh positif.

Sementara untuk uji t yaitu Ekstrakurikuler tahfiz Alquran memberi pengaruh signifikan pada karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua. Dapat hasil uji t yaitu nilai signifikansi ekstrakurikuler terhadap karakter religius yakni 0,000 < 005. Kesimpulannya ialah bahwasannya Hipotesis alternatif diterima dan Hipotesis nol ditolak dan dinyatakan Ekstrakurikuler tahfiz Alquran memberi pengaruh positif terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua.

c. Uji Determinan

Koefesien determinasi (R^2) digunakan Dalam menggambarkan kekuatan variabel independen bisa mempengaruhi variabel dependen. Koefesien determinasi ditunjukkan oleh R^2 yang dihasilkan oleh analisis SPSS.

Tabel 7: Analisis Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.413	.393	3.831

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an

b. Dependent Variable: karakter religius

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil perhitungan dapat koefesien determinasi (R^2) 41,3% karakter religius dipengaruhi ekstrakurikuler tahfiz Alquran dan 58,7% dipengaruhi faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfiz Alquran Di SMPN 3 Sungai Pua

Melalui analisis deskriptif ekstrakurikuler tahfidz Alquran, , dapat dipahami pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Alquran di SMPN 3 Sungai Pua berada pada kategori sedang. Pada tabel digambarkan kategori ekstrakurikuler tahfiz Alquran di SMPN 3 Sungai Pua memiliki 3 kategori yaitu kategori tinggi 12,5% (4 siswa), kategori sedang 71,8% (23 siswa) dan kategori rendah 15,6% (5 siswa).

Menghafal Alquran sangat berperan dalam kehidupan yakni bisa sebagai penyejuk hati, pedoman dalam menjalani kehidupan, dan Alquran sebagai sarana melatih daya ingat, konsentrasi, kesabaran, dan ketekunan. Ekstrakurikuler tahfiz Alquran ialah usaha meningkatkan daya olah pikir otak. sehingga seorang siswa ikut serta kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Alquran pada umumnya memiliki capaian akademiknya, karena senantiasa di asah dan dilatih ingatan dan fikiran dalam hafalan Alquran.

Pelaksanaan Karakter Religius Siswa SMPN 3 Sungai Pua Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tahfidz Alquran

Dari tabel analisis deskriptif variabel karakter religius, dapat dipahami karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua. Pada tabel di atas diketahui pelaksanaan karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua terdiri dari 3 tingkatan yaitu kategori tinggi 15,6% (5 siswa), kategori sedang 75% (24 siswa), dan kategori rendah 9,3% (3 siswa).

Karakter religius merupakan suatu gambaran watak, tabiat, perilaku yang dicerminkan suatu individu, yang membedakan suatu individu dengan individu lainnya berlandaskan ajaran agama mempedomani Alquran dan As-Sunah. Karakter religius juga mengajarkan individu untuk patuh terhadap ajaran agama dan menjauhi larangan dari agama, perilaku menghargai keyakinan lainnya serta mampu hidup damai bersama keyakinan lainnya tanpa ada rasa tinggi hati dari bersama keyakinan lain tersebut. Manusia yang patuh terhadap ajaran Agama Islam yaitu manusia yang tunduk pada aturan yang terdapat pada ajaran Agama Islam tersebut serta menjauhi larangan yang diprintahkan oleh Agama Islam yang merujuk pada Alquran dan As-Sunah. Lalu dibawah aturan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW dilanjutkan pada Ulil Amri (pemimpin).

Seorang yang mencerminkan karakter religius selanjutnya yaitu toleransi dan mampu hidup damai dengan pemeluk keyakinan lainnya. Seperti halnya dicantumkan dalam semboyan Negara Indonesia "Bhineka Tunggal Ika" artinya meskipun berbeda tetapi tetap satu. Toleransi berarti sikap terbuka serta menghargai adanya perbedaan satu dengan yang lainnya. Baik itu perbedaan agama, ras, bangsa, warna kulit, bahasa, budaya dan adat istiadat. Manusia tidak bisa mengingkari akan adanya perbedaan tersebut. Akan tetapi manusia bisa merujuk pada Alquran dan Hadist.

Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Alquran Terhadap Karakter Religius Siswa SMPN 3 Sungai Pua

Pada uji F, output nilai signifikansi untuk pengaruh variabel ekstrakurikuler tahfidz Alquran (variabel independen) terhadap karakter religius (variabel dependen) yakni $0,000 < 0,005$. kesimpulannya adanya pengaruh yang signifikan oleh variabel ekstrakurikuler tahfidz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua

Pada hasil analisis data menggunakan pada uji t, dinyatakan terdapat pengaruh signifikan pada variabel ekstrakurikuler tahfidz Alquran terhadap karakter religius

siswa SMPN 3 Sungai Pua. Sehingga kesimpulannya hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Analisis dilakukan pada R^2 (R Square), diketahui besar pengaruh ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua. Berdasarkan output nilai R^2 (R Square) yaitu 41,3% sementara 58,7% dipengaruhi faktor lainnya. Dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh ekstrakurikuler tahfiz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua 41,3%. sementara 58,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di SMPN 3 Sungai Pua berdasarkan data deskriptif berada pada kategori sedang, dapat dilihat dari kategori tinggi 12,5% (4 siswa), kategori sedang 71,8 (23 siswa) dan kategori rendah 15,6% (5 siswa). Pelaksanaan Karakter religius siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Alquran di SMPN 3 Sungai Pua juga berada pada kategori sedang dapat dilihat dari kategori tinggi 15,6% (5 siswa), kategori sedang 75% (24 siswa), dan kategori rendah 9,3% (3 siswa). pengaruh ekstrakurikuler tahfidz Alquran terhadap karakter religius siswa SMPN 3 Sungai Pua memberikan kontribusi sebesar 41,3 % . sementara 58,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak bisa diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Burhanudin, A. M., & Mumtaz, M. F. (2021). Penerapan Teknik-Teknik Komunikasi Muhafizh Dalam Membina Santri Rumah Tahfiz Takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu Di Desa Singaraja. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 161. <https://doi.org/10.24235/orasi.v12i1.8445>
- Davidz, E. (2023). . b. konsep pembelajaran merdeka belajar. *Laporan Diklat Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD*.
- Fauzi, M. (2019). *Tahfizh Al-Qur'an Kurikulum dan Manajemen Pembelajaran di Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Tangerang Banten*.
- Fibrianto, A. S. (2017). Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 75-93.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan*

- Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah. *Digital Library, Uin Sunan Gunung Djati*, 36. <https://etheses.uinsgd.ac.id/30324/>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281-300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1-18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Jumani, F. (2015). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(01), 1693-7619. <http://jurnal.umsu.ac.id>
- Muslim, B. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter pada Kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di MI Pembangunan UIN Jakarta. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 131-144. <https://doi.org/10.33367/jiee.v3i2.1799>
- Pahrudin, Agus dan Pratiwi, D. D. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran. In *Pustaka Ali Imron* (Vol. 1, Issue 69).
- Putra, F. W., Suwo, R., & Nasarudin, N. (2020). Hubungan Persepsi Kinestetik Dengan Keterampilan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Kinestetik*, 4(1), 41-46. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10398>
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 521-525. <https://media.neliti.com/media/publications/212159-prestasi-akademik-dan-motivasi-berpresta.pdf>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sugiyono, D. (2019). *metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.